

Siaran Pers

KEBERLANJUTAN DAN KESEJAHTERAAN NELAYAN DIUTAMAKAN ISPIKANI DALAM PENYUSUNAN RPJMN 2020-2024

KUTA, 3 Desember 2018 – “Sektor perikanan diharapkan dapat menjadi sektor utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Hendaknya *Sustainable Development Goals* (SDGs) juga dapat menjadi roh dari penyusunan RPJMN ke depan, dengan fokus pada ekosistem yang sehat, perikanan skala kecil, dan peningkatan tata kelola perikanan. Pengelolaan sumberdaya laut yang berkelanjutan dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan nelayan, pemberdayaan nelayan skala kecil, intervensi penataan kebijakan perikanan, pencegahan pencemaran dan sampah laut, serta penegakkan hukum,” jelas Sesmen PPN/Sestama Bappenas Gellwynn Jusuf sekaligus sebagai Ketua Umum Ikatan Sarjana Perikanan Indonesia (ISPIKANI) dalam acara **Rapat Kerja (Raker) ISPIKANI**, Senin (3/12), di Anvaya Resource Beach Hotel, Bali, yang dihadiri 12 pengurus cabang dari 12 provinsi dan perwakilan bidang pengurus pusat.

RPJMN ke depan diharapkan mampu menjawab permasalahan ketahanan pangan nasional dengan meningkatkan devisa, produksi, konsumsi ikan, jaminan mutu, maupun pengendalian impor, sehingga sektor perikanan dapat berkontribusi lebih besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Sedangkan lima aspek yang perlu dimuat dalam RPJMN 2020-2024 adalah tata kelola, tata niaga, kebijakan, sosial, dan pencemaran. Pendekatan tata kelola perikanan dan bioekonomi juga harus didasarkan pada sebelas Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP NRI). Untuk menghadapi revolusi industri 4.0, ISPIKANI mendorong Perguruan Tinggi melakukan revolusi pendidikan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan industri dengan kurikulum dan program studi yang relevan, disamping pengembangan ekonomi untuk bisnis perikanan. ISPIKANI juga meminta implementasi perikanan berkelanjutan dikembangkan sejalan dengan akuakultur berkelanjutan, bioteknologi, diversifikasi spesies produk unggulan, serta konservasi dan edukasi.

Menutup raker, Sesmen Gellwynn mengajak pemangku kepentingan menyelaraskan tata ruang laut dan daratan dengan dukungan regulasi, harmonisasi aturan, dan kepastian hukum, sehingga mencegah konflik kepentingan pemanfaatan ruang. Beliau juga mendorong setiap pengambilan dan penerapan kebijakan perikanan dilakukan secara berimbang dan berbasiskan keilmuan. “Sebagai salah satu lembaga profesi di bidang perikanan, ISPIKANI melakukan beberapa peran. *Pertama*, penguatan sistem pedataan perikanan khususnya kajian stok. *Kedua*, pemberdayaan pelaku usaha perikanan skala kecil, dimana ISPIKANI berpihak terhadap nelayan skala kecil dan mendorong peningkatan kesejahteraan para nelayan. *Ketiga*, penguatan kontribusi sektor perikanan terhadap PDB nasional. *Keempat*, pengembangan budidaya dan bioteknologi perikanan melalui peningkatan kreativitas, inovasi, dan teknologi terapan sehingga menekan pengangguran melalui program sarjana Perikanan Kembali ke Desa. *Kelima*, penguatan publikasi media untuk pembangunan perikanan sebagai upaya sosialisasi dan implementasi pembangunan perikanan di daerah,” pungkask beliau.

Kuta, Bali, 3 Desember 2018

Parulian Silalahi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 31936207, 3905650;
Faksimile: (021) 31901154
Email: humas@bappenas.go.id